



## **Penggunaan Bahasa Gaul pada *Webtoon ngopi, Yuk!***

**Fitri Utami Cahyanti<sup>1</sup>, Hermandra<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

E-mail: [fitri.utami2465@student.unri.ac.id](mailto:fitri.utami2465@student.unri.ac.id)

### **Info Artikel:**

Diterima 29 Oktober 2022

Disetujui 7 Desember 2022

Dipublikasikan 30 Desember 2022

### **Alamat:**

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia,  
Gedung H FKIP Unri, Kampus  
Bina Widya Panam, Pekanbaru,  
Riau, 29253

E-mail: [redaksijtuaah@gmail.com](mailto:redaksijtuaah@gmail.com)

### **Abstract**

Language has an important role in everyday life. One of the roles of language is as a communication tool in interacting with fellow humans both orally and verbally. on Webtoon ngopious This research is a descriptive qualitative type of research. This research is called descriptive qualitative research because the data obtained are in the form of descriptions, not numbers. The research data collection method uses the reading method and the note-taking method. The data analysis technique used to analyze the data is by (1) reduction data, (2) presentation, and (3) conclusion drawing (verification). The results obtained from this study were 41 types of slang in Webtoon ngopiank consisting of 3 types of reduplication slang, 34 types of slang abbreviation, 2 types of compositional slang, and 2 types of back-derived slang. As for the function of slang in Webtoon, let's drink coffee, let's go! namely: the function of humor, the function of satire, the function of mocking, the function of criticizing, and the function of advising.

**Keyword:** *Slang, Webtoon, let's drink coffe, let's go!*

### **Abstrak**

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari hari. Salah satu peranan bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi sesama manusia baik secara lisan maupun secara tulisan. Bahasa juga sering divariasikan oleh masyarakat terutama kalangan remaja, Bahasa remaja ini juga umum dikatakan sebagai bahasa gaul. Penelitian ini berjudul "Bahasa Gaul pada *Webtoon ngopi, yuk!*". Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh dalam bentuk uraian bukan angka. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode baca dan metode catat. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu dengan cara (1) reduksi data, (2) penyajian, dan (3) penarikan kesimpulan (*verification*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 41 jenis bahasa gaul dalam *Webtoon ngopi, yuk!* yang terdiri dari 3 jenis bahasa gaul duplikasi, 34 jenis bahasa gaul abreviasi, 2 jenis bahasa gaul komposisi, dan 2 jenis bahasa gaul derivasi balik. Adapun fungsi bahasa gaul pada *Webtoon ngopi, yuk!* yaitu: fungsi humor, fungsi menyindir, fungsi, mengejek, fungsi mengkritik, dan fungsi menasehati.

**Kata kunci:** *Bahasa Gaul, Webtoon, ngopi, yuk!*

## 1. Pendahuluan

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peranan bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi sesama manusia baik secara lisan maupun secara tulisan. Menurut Chaer (2004) bahasa adalah sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Bahasa memiliki kaidah atau pola tertentu yang sama. Namun, karena bahasa digunakan oleh penutur yang heterogen serta memiliki latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam. Keragaman bahasa ini terus berkembang dan digunakan semua kalangan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan. Komunikasi secara lisan merupakan komunikasi secara langsung, di mana terdapat penutur dan lawan tutur dalam waktu yang bersamaan.

Kegiatan berkomunikasi merupakan kebutuhan manusia dan juga memudahkan manusia untuk menyampaikan informasi kepada lawan bicaranya. Bahasa juga digunakan manusia sebagai alat untuk mengembangkan diri dan bersosialisasi. Bahasa merupakan salah satu kajian yang ada dalam sosiolinguistik, sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat, atau dapat diartikan bahwa sosiolinguistik mengkaji penggunaan bahasa masyarakat dalam berkomunikasi.

Bahasa di zaman sekarang ini banyak divariasikan oleh masyarakat dalam pengucapannya, hal ini karena pengaruh dari perkembangan budaya luar yang masuk ke dalam Indonesia. variasi atau ragam bahasa itu sendiri adalah varian dari sebuah bahasa menurut pemakaiannya. Variasi itu bisa berbentuk gaya, aksen, dialek, atau variasi sosiolinguistik lainnya. Variasi bahasa yang hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu sering disebut bahasa remaja. Karena salah satu kelompok masyarakat yang sering memvariasikan bahasa adalah kalangan remaja. Bahasa remaja ini juga umum dikatakan sebagai bahasa gaul.

Bahasa gaul merupakan bahasa yang penggunaan katanya tidak memiliki standar yang pasti, karena penggunaannya tergantung pada situasi dan suasana hati mereka yang akan mengucapkannya. Kosakata baru mereka ciptakan untuk berkomunikasi dengan kalangan mereka. Dengan munculnya kosakata baru membuat sebagian orang sulit untuk memahami maksud dari pesan yang mereka sampaikan. Keterbatasan kosakata dapat membuat seseorang mengalami kesulitan untuk menyampaikan pesan yang mereka maksud. Kini bahasa gaul semakin *ngepop* atau *ngetrend* sehingga diambil alih juga oleh para remaja dan orang muda dari kalangan pengusaha, artis film, sinetron, mahasiswa dan lain-lain (Sahertian, 2008).

Semakin pesatnya kemajuan dari teknologi dan komunikasi juga turut mendistribusikan penggunaan bahasa gaul ke lingkup yang lebih luas. Diantaranya ialah pada media sosial *instagram*, *twitter*, *line*, *facebook*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. Dan salah satu media sosial yang digunakan oleh kalangan remaja maupun masyarakat untuk mengaplikasikan bahasa gaul yang mereka pakai adalah media sosial aplikasi *Webtoon*.

Menurut Jang and Song (2017) *webtoon* merupakan kombinasi dari kata “*web*” dan “*kartun*” yang pada awal kemunculannya berisi komik yang membahas mengenai masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari, namun seiring perkembangannya telah banyak genre yang dibuat yang dapat diakses secara gratis melalui platform *webtoon* sehingga berdampak besar terhadap pengembangan produksi sesuai dengan antusiasme pembaca.

*Webtoon* juga dikenal sebagai komik daring. *Webtoon* merupakan penggabungan dari dua kata yaitu kata “*website*” dan “*cartoon*” yang berarti kartun atau komik yang dapat dinikmati secara online. Jadi, *Webtoon* adalah cerita komik yang dipublikasikan di situs web atau aplikasi tertentu yang bisa diakses secara online.

Salah satu penggunaan bahasa yang terdapat pada *Webtoon* banyak menggunakan bahasa gaul ialah pada *Webtoon* yang berjudul “*Ngopi, Yuk!*” karya Assyifa S. Arum. Assyifa S. Arum menggunakan bahasa gaul dalam membuat ceritanya, hal ini merupakan salah satu caranya untuk menarik perhatian pembaca selain harus memiliki cerita yang menarik.

Sehingga penelitian ini menarik untuk di kaji karena berfokus pada bahasa gaul yang digunakan penulis *webtoon* dalam menulis ceritanya yang berjudul *ngopi, yuk!*.

## 2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017), mendefinisikan bahwa metode deskripsi adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan penulis menggunakan metode ini guna mendeskripsikan adanya bahasa gaul yang terdapat pada *Webtoon ngopi, yuk!*. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, dan klausa. sumber data dalam penelitian ini adalah komik elektronik pada aplikasi *Webtoon*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam *Webtoon Ngopi, Yuk!* yang berupa episode-episode yang terdapat dalam aplikasi *Webtoon* dengan jumlah 500 episode. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan beberapa langkah, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (*verification*).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Jenis Bahasa Gaul pada *Webtoon ngopi, yuk!*

Jenis bahasa gaul pada *Webtoon ngopi, yuk!* Terbagi atas enam bagian, yaitu derivasi zero, afiksasi, reduplikasi, abreviasi, komposisi, dan derivasi balik.

### Jenis Bahasa Gaul Reduplikasi

Adapun bahasa gaul jenis Reduplikasi dalam *Webtoon ngopi, yuk!* ditemukan sebanyak 3 data. Berikut ini penulis mendeskripsikan bahasa gaul jenis reduplikasi pada *Webtoon* yang berjudul *ngopi, yuk!*

#### Datum 1

Pelanggan 1 : “Eh, guys! Kita **ngups-ngups** cans kuy!”

Pelanggan 2 : “Yxg kuy!”

Penggalan dialog tersebut dikategorikan sebagai bahasa gaul jenis reduplikasi karena kata *ngups* mengalami pengulangan kata menjadi *ngups-ngups*. Kata *ngups-ngups* memiliki arti ngopi-ngopi. Bahasa gaul reduplikasi dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 101.

### Jenis Bahasa Gaul Abreviasi

Adapun bahasa gaul abreviasi dalam *Webtoon ngopi, yuk!* ditemukan sebanyak 34 data dengan 4 pembagian bahasa gaul abreviasi, yakni: (1) 1 data singkatan, (2) 10 data pemenggalan, (3) 6 data akronim, dan (4) 17 data kontraksi.

#### 1. Singkatan

Bahasa gaul jenis abreviasi dengan pembagian singkatan terdapat 1 data dalam *Webtoon ngopi, yuk!* yaitu pada episode 268. Berikut penulis akan mendeskripsikan bahasa gaul jenis abreviasi singkatan beserta analisisnya dalam *Webtoon ngopi, yuk!*.

#### Datum 2

Pelanggan 1 : “Selain itu, bisa bikin perut mules bahkan diare, lho..”

Pelanggan 2 : “Tolooong, nggak tahan lagii!!”

Kipli : “**PDKT** sih, **PDKT**..tapi jangan pake bo’ong makanya hahaha “

Penggalan dialog tersebut dikategorikan ke dalam jenis abreviasi singkatan karena mengalami penyingkatan. Sesuai dengan pendapat Kridalaksana (2008) penyingkatan yaitu hasil proses pemendekan kata yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang di eja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf. Kata *pdkt* mengalami pemendekan yang berupa gabungan huruf dengan huruf yang di eja huruf demi huruf. Kata *pdkt* adalah

penyingkatan dari kata pendekatan. Bahasa gaul jenis abreviasi singkatan dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 268.

## 2. Pemenggalan

Bahasa gaul jenis abreviasi dengan pembagian pemenggalan ditemukan sebanyak 11 data dalam *Webtoon ngopi, yuk!*. Berikut penulis akan mendeskripsikan bahasa gaul jenis abreviasi pemenggalan beserta analisis yang ada pada *Webtoon ngopi, yuk!*.

### Datum 3

Orang kaya : “Kipli, pesen kopi lima, ya...”

Kipli : “Sip!”

Orang kaya : “Nggak pake lama, ya! Kasian calon klien gue pada **aus** ntar.”

Penggalan dialog tersebut dikategorikan ke dalam jenis pemenggalan karena mengalami proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian leksem. Kata *aus* mengalami proses pemendekan yaitu dari kata kekal atau kata dasarnya “Haus” mengalami pemendekan menjadi *aus*. Bahasa gaul jenis abreviasi pemenggalan dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 2.

## 3. Akronim

Bahasa gaul bentuk abreviasi dengan jenis akronim ditemukan sebanyak 6 data dalam *Webtoon ngopi, yuk!*. Berikut penulis akan mendeskripsikan bahasa gaul bentuk abreviasi jenis akronim beserta analisis yang ada pada *Webtoon ngopi, yuk!*.

### Datum 4

Mombi : “Eh Erika..!”

Erika : “Sendiri aja?”

Bombi : “Lagi nungguin Dadang. Janjian mau ngerjain tugas biologi dari jam 2, sampe sekarang masih **OTW...**”

Penggalan dialog tersebut dikategorikan ke dalam jenis abreviasi akronim karena mengalami pemendekan yang berupa gabungan huruf yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik. Kata *OTW* merupakan pemendekan dari kata *On The Way*, yaitu istilah bagi orang yang mau atau sedang berangkat ke tujuan. Kata *OTW* merupakan pemenggalan dalam bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang banyak digunakan para remaja masa kini Bahasa gaul jenis abreviasi akronim dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 30.

## 4. Kontraksi

Bahasa gaul bentuk abreviasi dengan jenis kontraksi ditemukan sebanyak 17 data dalam *Webtoon ngopi, yuk!*. Berikut penulis akan mendeskripsikan bahasa gaul bentuk abreviasi jenis kontraksi beserta analisis yang ada pada *Webtoon ngopi, yuk!*.

### Datum 5

Pelanggan 1 : “Kyaa kita ngopi disini aja kuy!”

Pelanggan 2 : “Kuuuy siapa tau bisa ketemu **cogan** yang jadi modelnya!”

Penggalan dialog pada *Webtoon ngopi, yuk!* tersebut dikategorikan ke dalam jenis abreviasi kontraksi, karena mengalami proses pemendekan yaitu penggabungan leksem. Sesuai dengan pernyataan Kridalaksana (2008) yaitu kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem. Pada hakikatnya kata *cogan* merupakan gabungan leksem dari kata *cowok* dan kata *ganteng* sehingga menjadi kata *cogan*. Bahasa gaul jenis abreviasi kontraksi dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 4.

## Jenis Bahasa Gaul Komposisi

Adapun bahasa gaul bentuk Komposisi atau perpaduan dalam *Webtoon ngopi, yuk!* ditemukan sebanyak 2 data pada episode 76. Berikut penulis mendeskripsikan bahasa gaul jenis komposisi pada *Webtoon* yang berjudul *ngopi, yuk!*.

### Datum 6

Pak Gundul : “Lebih murah dari warung Gua?!”

Kipli : “Kok bisa?!!!”

Alona : “**Tydac mungkyn**”

penggalan dialog pada *Webtoon ngopi, yuk!* tersebut dikategorikan ke dalam jenis komposisi karena mengalami proses penggabungan dasar dengan dasar. Kata *tydac mungkyn* merupakan penggabungan kata dasar dari kata *tydac* (*tidak*) dan kata *mungkyn* (*mungkin*) sehingga menjadi kata *tydac mungkyn*, proses penggabungan inilah yang menjadikan kata *tydac mungkyn* termasuk kedalam bentuk komposisi. Bahasa gaul jenis komposisi dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 76.

### **Jenis Bahasa Gaul Derivasi Balik**

Derivasi balik merupakan pembentukan kata secara terbalik, misal tikah dalam ditikahkan dibentuk dari kata nikah berdasarkan analog dengan pola yang ada (misalnya Tanya menjadi nanya), jadi tikah dianggap sebagai asalnya sedangkan nikah sebagai bentuk derivasinya, padahal kebalikannya yang betul (hal ini kita ketahui karena nikah berasal dari bahasa Arab) (Kridalaksana,1993). Adapun bahasa gaul jenis derivasi balik dalam *Webtoon ngopi, yuk!* ditemukan sebanyak 2 data. Berikut penulis mendeskripsikan bahasa gaul jenis derivasi zero pada *Webtoon* yang berjudul *ngopi, yuk!*.

#### **Datum 7**

Pak Gundul : “Ha? Saipul?”

Sapyupul : “Tidak betul! Bukan Saipul, tapi Sap-yu-pul! Meski otaknya rada tumpul, tapi dimata saya Alona selalu **ucul**”.

Penggalan dialog pada *Webtoon ngopi, yuk!* tersebut dikategorikan ke dalam jenis derivasi balik, karena pembentukan katanya secara terbalik. Kata *ucul* dibentuk dari kata *lucu*. Jadi kata *ucul* dianggap sebagai asalnya sedangkan kata *lucu* sebagai bentuk derivasinya. Bahasa gaul bentuk derivasi balik dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 73.

### **Fungsi dalam Bahasa Gaul pada *Webtoon ngopi, yuk!***

Adapun fungsi yang terdapat dalam jenis bahasa gaul pada *Webtoon ngopi, yuk!* sebanyak 41 data dengan pembagian fungsi, yaitu: fungsi humor, fungsi menyindir, fungsi mengejek, fungsi mengkritik, dan fungsi menasehati. Fungsi yang akan penulis deskripsikan merupakan percakapan atau dialog yang ada pada *Webtoon ngopi, yuk!*. **Fungsi Humor.**

Penggalan dialog bahasa gaul berfungsi humor didapatkan berdasarkan 41 data. Penggalan dialog bahasa gaul yang memiliki fungsi humor terdapat pada *Webtoon ngopi, yuk!* sebanyak 14 data. Data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **Datum 8**

Pelanggan 1 : “Eh, guys! kita **ngups-ngups** cans kuy!”

Pelanggan 2 : “Yxg kuy!”

Datum 1 memiliki fungsi humor. Fungsi humor dapat ditandai dengan adanya percakapan yang santai antara Pelanggan satu dengan Pelanggan dua, dimana pelanggan satu mengajak pelanggan dua untuk ngopi bersama, dalam penggalan dialog pada *Webtoon, ngopi, yuk!* tersebut. sesuai dengan pengertian fungsi humor, yaitu digunakan untuk suasana yang tidak terlalu tegang.

### **Fungsi Menyindir**

penggalan dialog bahasa gaul berfungsi menyindir didapatkan berdasarkan 41 data. Penggalan dialog bahasa gaul yang memiliki fungsi menyindir terdapat pada *Webtoon ngopi, yuk!* sebanyak 11 data. Data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### **Datum 9**

I'is : "Tiket parkirnya Bang"

Pelanggan 1 : "**Mihil imit**"

Pelanggan 2 : "gua kesini lagi!"

Pelanggan 3 : "Warkop Pak Gundul tetap favoritque"

Datum 9 dapat dikategorikan fungsi menyindir. Fungsi menyindir dapat ditandai dengan percakapan antara sesama pelanggan yang menyindir harga tiket parkir yang terlalu mahal di warkop tersebut. Fungsi menyindir dapat ditemukan pada *Webtoon, ngopi yuk!* episode 76.

### **Fungsi Mengejek**

Penggalan dialog bahasa gaul berfungsi mengejek didapatkan berdasarkan 79 data. Penggalan dialog bahasa gaul yang memiliki fungsi mengejek terdapat pada *Webtoon ngopi, yuk!* sebanyak 5 data. Data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **Datum 10**

Siswa 1 : "Gue bingung **ama** Pak Kepsek! Udah bagus-bagus tanggal merah, hari libur, eeh masih aja disuruh dating upacara! Unfaedah banget deh!"

Siswa 2 : "Tauk! Ngabisin waktu kita aja!"

Datum 10 dikategorikan ke dalam fungsi mengejek. Fungsi mengejek dapat ditandai dengan percakapan antar siswa, dimana siswa pertama mengejek Kepala sekolahnya yang menganggap kegiatan upacara di hari libur adalah kegiatan yang tidak ada manfaatnya dan siswa kedua yang setuju dengan ucapan temannya tersebut dengan berbicara jika itu hanya menghabiskan waktu mereka saja. Fungsi mengejek dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 87.

### **Fungsi Mengkritik**

Penggalan dialog bahasa gaul berfungsi mengkritik didapatkan berdasarkan 41 data. Penggalan dialog bahasa gaul yang memiliki fungsi mengkritik terdapat pada *Webtoon ngopi, yuk!* sebanyak 5 data. Data tersebut dikabarkan sebagai berikut:

#### **Datum 11**

Pelanggan : "Gua sekarang udah kerja Pli, di kantor depan.."

Kipli : "Bagus dong!"

Pelanggan : "Iya sih, tapi gajinya pas-pasan. Beda banget sama temen kuliah Gua, gajinya udah pada **gede-gede**.. mana kerjanya enak.."

Datum 11 dikategorikan ke dalam fungsi mengkritik. Fungsi mengkritik dapat ditandai dengan percakapan antara Pelanggan dan Kipli. Dimana Pelanggan tersebut mengkritik gajinya yang pas-pasan dibandingkan dengan gaji teman kuliahnya yang rata-rata besar dan pekerjaan yang enak. Fungsi mengkritik dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 435.

### **Fungsi Menasehati**

Penggalan dialog bahasa gaul berfungsi menasehati didapatkan berdasarkan 41 data. Penggalan dialog bahasa gaul yang memiliki fungsi menasehati terdapat pada *Webtoon ngopi, yuk!* sebanyak 6 data. Data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **Datum 12**

Orang kaya : "Kipli, pesen kopi lima, ya..."

Kipli : "Sip!"

Orang kaya : "Nggak pake lama, ya! kasian calon klien gue pada **aus** ntar."

Datum 12 dikategorikan ke dalam fungsi menasehati. Fungsi menasehati dapat ditandai dengan ucapan orang kaya yang memesan kopi kepada Kipli untuk jangan lama-

lama membuatkan kopinya. Fungsi menasehati dapat ditemukan pada *Webtoon ngopi, yuk!* episode 2.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bahasa gaul pada *Webtoon ngopi, yuk!* dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul adalah ragam bahasa nonstandar Indonesia yang banyak digunakan oleh kalangan remaja untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Jenis bahasa gaul yang ditemukan di dalam *Webtoon ngopi, yuk!* yaitu bahasa gaul duplikasi, bahasa gaul abreviasi, bahasa gaul komposisi, dan bahasa gaul derivasi balik. Kemudian terdapat fungsi yaitu fungsi humor, fungsi menyindir, fungsi mengejek, fungsi mengkritik, dan fungsi menasehati.

#### **Daftar Pustaka**

- Chaer, A. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jang, W, & Song, J.U. (2017). *Webtoon as A New Korean Wave in The Process of Glocalization*. *Kritika Kultura*. 29: 168-187.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, D. (2008). *Kamus Bahasa Gaul*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.